

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan model *Partial Least Square* (PLS-SEM), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengalaman wisatawan berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali. Dengan terdapatnya pengalaman yang berkesan dapat menjadikan dorongan yang kuat untuk memotivasi wisatawan agar berniat untuk berkunjung kembali. Dengan begitu, pengelola bisa mempertahankan *repeater costumer*. Semakin berkesan dan positif pengalaman berwisata, semakin besar kemungkinan wisatawan akan tertarik dan termotivasi untuk mengunjungi kembali, agar mereka dapat mengulang kembali pengalaman yang sama. Melalui pengalaman yang positif yang dirasakan wisatawan maka secara langsung juga akan meningkatkan niatan untuk berkunjung kembali.
2. Pengalaman wisatawan berpengaruh signifikan terhadap *memories*. *Memories* memiliki peran penting bila dihubungkan dengan pengalaman wisatawan. Pada pengalaman yang berkesan positif dapat menciptakan *memories* yang baik atau positif. Sebaliknya, pada pengalaman wisatawan yang buruk maka akan tercipta memori yang negatif atau tidak baik. Dalam memutuskan untuk mengunjungi suatu destinasi kembali, wisatawan cenderung akan mengingat memori terakhir pada destinasi tersebut.
3. *Memories* berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali. Dapat diartikan bahwa *memories* memiliki pengaruh yang besar terhadap niat untuk berkunjung kembali, semakin baik atau positif *memories* yang terbentuk pada wisatawan, maka akan semakin tinggi niat untuk berkunjung kembalinya. Sebaliknya, jika *memories* yang terbentuk pada wisatawan negatif atau buruk, maka niatan wisatawan untuk berkunjung kembalinya akan semakin rendah.

Sehingga *memories* dapat menjadi penentu seseorang dalam memutuskan suatu kunjungan kembali.

4. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengalaman wisatawan terhadap niat berkunjung kembali di Ciwangun Indah Camp dengan mediator *memories*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa temuan ini menunjukkan semakin tinggi penilaian pada pengalaman wisatawan dan *memories* di Ciwangun Indah Camp, maka akan semakin tinggi juga pengaruhnya pada niat untuk berkunjung kembali di Ciwangun Indah Camp.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil temuan penelitian ini berimplikasi pada bagaimana pengalaman wisatawan dapat mempengaruhi niat berkunjung kembali di Ciwangun Indah Camp dengan mediator *memories*. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman wisatawan dapat menjadi evaluasi dalam meningkatkan niat kunjungan berulang dengan dijumpai oleh *memories*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa niat berkunjung kembali dipengaruhi oleh pengalaman wisatawan. Dengan menyediakan dan memfasilitasi berbagai produk yang menarik bagi wisatawan, Ciwangun Indah Camp dapat memaksimalkan atau meningkatkan aktivitas melalui pengalaman wisatawan guna untuk meningkatkan niat berkunjung kembali. Maka dari itu, wisatawan akan bersenang-senang dan menikmati aktivitas yang ada melalui pengalaman berwisata. Fenomena tersebut berpeluang mendorong niat wisatawan untuk berkunjung kembali.

Peran *memories* sebagai mediator, memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali, Ciwangun Indah Camp perlu mempertahankan *memories* positif bagi wisatawan. Temuan ini menunjukkan bahwa *memories* merupakan prediktor penting pada niat berkunjung kembali. *Memories* yang positif dapat diwujudkan melalui pelayanan dan produk wisata yang menarik untuk memastikan bahwa wisatawan selalu memiliki kesan yang baik. Dengan terciptanya *memories* yang positif akan menarik pengunjung untuk mengunjungi Ciwangun Indah Camp secara berulang.

Syahna Gustari, 2023

PENGARUH PENGALAMAN WISATAWAN TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI DI  
CIWANGUN INDAH CAMP (CIC) BANDUNG BARAT DENGAN MEDIATOR *MEMORIES*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dari temuan, *memories* yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman wisatawan, Ciwangun Indah Camp perlu memaksimalkan dan berinovasi lebih untuk memastikan pengalaman yang didapatkan wisatawan dapat menimbulkan memori yang tetap positif bagi masyarakat. Pengalaman akan memengaruhi memori, yang selanjutnya akan menjadi dorongan bagi wisatawan untuk *revisit*.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, pengujian langsung pada penelitian ini memiliki hasil yang lebih signifikan dibandingkan dengan pengujian secara tidak langsung. Dapat diartikan bahwa lebih baik untuk melakukan pengujian secara langsung daripada pengujian secara tidak langsung untuk penelitian berikutnya. Adapun, perbedaan tingkat signifikansi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal yang berasal dari wisatawan, seperti usia, preferensi, kondisi psikologis dan faktor pendukung lainnya.

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dimana hanya berfokus pada ruang lingkup daya tarik Ciwangun Indah Camp, batasan tersebut antara lain :

1. Temuan pada studi ini tidak dapat disamaratakan dengan destinasi wisata yang lainnya. Dikarenakan kondisi Ciwangun Indah Camp sebagai lokasi fokus penelitian dapat sewaktu-waktu mengalami perubahan. Terkait dengan itu, penelitian ini memiliki peranan yang penting untuk diaplikasikan kembali pada masa yang akan datang dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas.
2. Konsep *memories* sebagai variabel mediator dapat terbilang masih jarang diteliti. Studi empiris yang menjadikan *memories* sebagai variabel masih sangat terbatas. Disarankan, bahwa terdapat kebutuhan untuk penelitian di masa depan untuk menguji peran *memories* dalam pengalaman wisatawan khususnya di konteks wanawisata dan untuk membangun model pengalaman dan perilaku pariwisata. Maka dari itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperluas dan *novelty* kembali variabel lain yang tidak terdapat dan diukur pada penelitian ini. Seperti persepsi citra, kepuasan wisatawan, perilaku wisatawan terhadap destinasi atau variabel lain dengan metodologi yang berbeda. Hal tersebut dapat memungkinkan ditemukannya hasil – hasil berbeda mempengaruhi niat berkunjung kembali wisatawan.